

**PENYUTRADARAAN PROGRAM *FEATURE* “ALAM SEKITAR”
EPISODE SUMBER AIR TANAH
DENGAN GAYA *EXPOSITORY***

KARYA SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh:

Yanti Budi Irawati
NIM: 0810335032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2013

**PENYUTRADARAAN PROGRAM *FEATURE* "ALAM SEKITAR"
EPISODE SUMBER AIR TANAH
DENGAN GAYA *EXPOSITORY***

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.311/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	04-09-2013
	TID <i>m</i> P

KARYA SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh:

Yanti Budi Irawati
NIM: 0810335032



**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

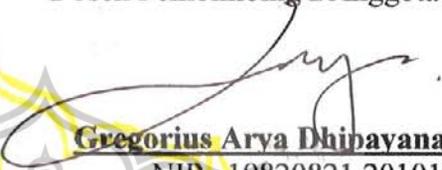
2013



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni ini telah diajukan dalam ujian Tugas Akhir Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juli 2013 dan telah diuji, serta dinyatakan lulus oleh Tim penguji Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing I/Anggota Penguji


Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.

NIP. 19820821 201012 1 003

Dosen Pembimbing II/Anggota Penguji


Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.

NIP. 19760123 200912 2 003

Cognate/ Penguji Ahli


Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.

NIP. 19780506 200501 2 001

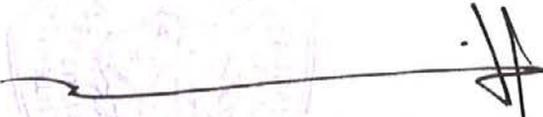
Ketua Jurusan Televisi


Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIP. 19710430 199802 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.

NIP. 19580912 198601 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Yanti Budi Irawati
No. Mahasiswa : 0810335032
Angkatan Tahun : 2008
Judul Penelitian/ : Penyutradaraan Program Feature "Alam Sekitar"
Perancangan karya : Episode Sumber Air Tanah dengan Gaya Expository

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta,

Yang menyatakan



Yanti Budi Irawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, segala yang terjadi di alam semesta ini tidak lepas dari kuasa-Nya, sehingga dengan kuasa-Nya pula dapat terselesaikan Tugas Akhir ini sebagai syarat wajib prasyarat untuk mendapatkan gelar S-1 pada Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terwujudnya karya seni dan penulisan laporan untuk Tugas Akhir Penyutradaraan Program *Feature* “Alam Sekitar” Episode Sumber Air Tanah dengan Gaya *Expository* ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Karya seni dan penulisan laporan untuk Tugas Akhir ini, tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan, kritik, saran, nasehat, serta bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak, terima kasih kepada:

1. Bapak Suliadi dan Ibu Sulasmi, selaku orang tua yang selalu memberi dukungan dan selalu sabar serta mempercayakan sepenuhnya harapan kepada penulis.
2. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam sekaligus Dosen Wali.
4. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I., selaku Sekretaris Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam sekaligus Dosen Pembimbing II.
6. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., selaku *cognate* dalam ujian Tugas Akhir.
7. Arif Sulistyono, M.Sn., yang telah memberikan motivasi dan bimbingan
8. Bapak dan Ibu Dosen, segenap staf pengajar serta seluruh karyawan Jurusan Televisi FSMR Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak Suliaji dan Ibu Sri Agustin, selaku *paklek* dan *bulek*, yang juga turut mendukung dan membantu kelancaran pengerjaan Tugas Akhir.
10. Ilman Nafi'an Al Quthbi dan Mahendra Alifian Mutadillah, salah satu semangat penulis untuk menyelesaikan kuliah.

11. Bapak Rudi Kurniawan, guru SMK yang memberikan peluang untuk mendapat informasi dari PDAM.
12. Ir. Zainul Arifin, Kr., selaku Direktur PDAM Kota Batu.
13. Para narasumber Ibu Sri Rahati, Bapak M. Yusuf, Ibu Puspa, Bapak Wicaksono.
14. Keluarga Besar SMK Negeri 03 Batu.
15. Bapak Ari Agung, M.Sn., yang ikut memberi motivasi
16. Wisnu Gumilar Pamungkas, yang selalu memberi dukungan, motivasi untuk tetap bersabar dan berusaha.
17. Anggi Yanuriska, dukungan dan mengingatkan untuk selalu kejar target.
18. Seluruh teman-teman Fakultas Seni Media Rekam atas dukungannya.
19. Seluruh kru produksi, yang telah meluangkan tenaga dan pikirannya dalam penciptaan karya ini.
20. Teman-teman di Batu-Jawa Timur.
21. Teman-teman SatuAtap Production.
22. Adelia Rahmawati dan Okta Ogi.
23. Seluruh teman dan pihak yang membantu terselesaikannya Karya Seni dan penulisan laporan Tugas Akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Tugas Akhir Karya ini tidak luput dari kekurangan, sehingga saran dan masukan yang membangun dapat disampaikan. Semoga dapat menambah wawasan kepada pembaca dan bermanfaat.

Yogyakarta, Juli 2013

Yanti Budi Irawati

HALAMAN PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya ini kepada:

Kedua Orang Tua – Suliadi & Sulasmi

Ilman Nafi'an Al Quthbi & Mahendra Alifian Mutadillah

Yang memberi dukungan dalam bentuk apapun.

Terima Kasih sudah percaya kepadaku dan sabar menunggu kelulusanku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR FOTO	x
DAFTAR <i>CAPTURE</i>	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
D. Tinjauan Karya.....	5
1. Program <i>feature</i> “Asal-usul”.....	5
2. Program dokumenter “ <i>Nature Inc</i> ”.....	6
3. Film Animasi “ <i>Pipelines – Here, There, Anywhere</i> ”.....	7
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	
A. Objek Penciptaan	10
1. Sumber Air Minum	10
2. Kebutuhan Air Bersih	12
B. Analisis.....	13
1. Air Minum.....	14
2. Sumber Air Tanah.....	14
a. Air Tanah Dangkal (Sumur).....	15
b. Sumber Mata Air.....	16
c. Proses Pengolahan Air Minum PDAM Kota Batu.....	17
BAB III LANDASAN TEORI	
A. <i>Feature</i>	21
1. Naskah <i>Feature</i>	22

2. Dokumenter	23
3. <i>Vox Pop</i>	24
B. Penyutradaraan <i>Feature</i>	25
1. Tata Kamera	26
2. Tata Suara	27
3. Tata Cahaya	28
4. Tata Artistik	28
5. Editing	29
C. Animasi 2D	29

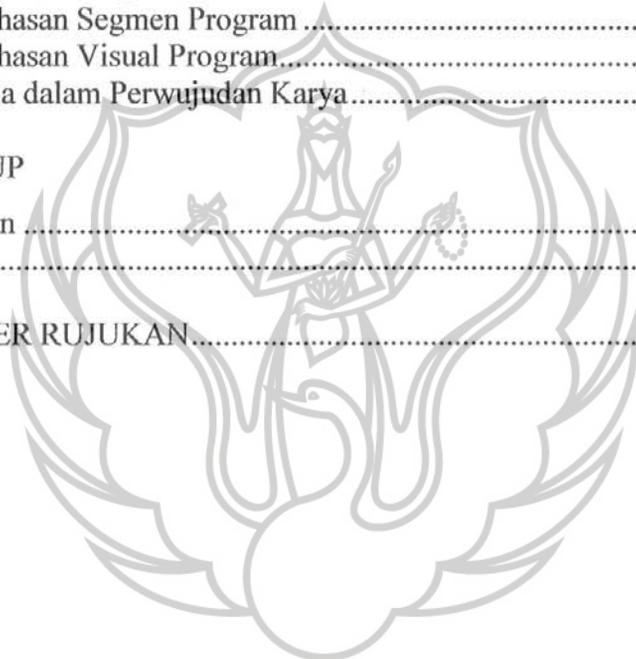
BAB IV KONSEP KARYA

A. Konsep Karya	31
1. Konsep Penyutradaraan	34
2. Konsep Videografi	35
3. Konsep Tata Cahaya	36
4. Konsep Tata Artistik	36
5. Konsep Tata Suara	37
6. Konsep Editing	37
7. Konsep Animasi	38
B. Desain Program	38
1. Desain Program Alam Sekitar	38
2. Desain Program Alam Sekitar episode Sumber Air Tanah... ..	39
C. Desain Produksi	40
D. Konsep Teknis	46
1. Penyutradaraan	46
2. Tata Kamera	46
3. Tata artistik	48
4. Tata Suara	48
5. Tata Cahaya	49
6. Editing	50

BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Tahapan Perwujudan Karya	51
1. Praproduksi	51
a. Pengembangan Ide Gagasan dan Tema	51
b. Riset	52
c. <i>Treatment</i>	53
d. Pembentukan Kerabat Kerja	53
e. Persiapan Alat	53
f. Rapat Produksi	54
g. Menentukan Lokasi	54
h. Perijinan	54
i. Jadwal Produksi	55
2. Produksi	55
a. <i>Stock shot</i>	55

b. Wawancara.....	56
3. Pascaproduksi.....	56
a. <i>Screening Rushes</i>	57
b. Transkrip	57
c. <i>Editing Script</i>	58
d. <i>Editing Offline</i>	58
e. Animasi	58
f. Ilustrasi Musik.....	59
g. <i>Editing Online</i>	59
h. <i>Mixing</i>	60
i. <i>Mastering</i>	60
B. Pembahasan Karya	60
1. Pembahasan Program	61
2. Pembahasan Segmen Program	63
3. Pembahasan Visual Program.....	87
4. Kendala dalam Perwujudan Karya.....	96
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR SUMBER RUJUKAN.....	99
LAMPIRAN	



DAFTAR FOTO

Foto 1. Sistem <i>Waterfall</i> Aerasi	19
Foto 2. Tandon dan Sistem Aerasi	19
Foto 3. <i>Celler</i> (Kran).....	20
Foto 4. Alat Pemantau.....	20



DAFTAR *CAPTURE*

<i>Capture</i> 1. Potongan gambar <i>host</i> dan objek program acara Asal Usul	6
<i>Capture</i> 2. Potongan gambar animasi program acara Asal Usul	6
<i>Capture</i> 3. Potongan gambar <i>bumper</i> dan narasumber dokumenter <i>Nature Inc</i>	7
<i>Capture</i> 4. Potongan gambar <i>motion graphic</i> dan <i>footage</i> dokumenter <i>Nature Inc</i>	7
<i>Capture</i> 5. Potongan gambar animasi <i>Pipelines</i>	8
<i>Capture</i> 6. Potongan gambar aliran animasi <i>Pipelines</i>	8
<i>Capture</i> 7. <i>Bumper opening</i> program.....	64
<i>Capture</i> 8. <i>Bumper in</i> dan <i>bumper out</i>	65
<i>Capture</i> 9. <i>Stock shot opening segmen</i>	65
<i>Capture</i> 10. <i>Stock shot</i> kebutuhan air untuk makhluk hidup	67
<i>Capture</i> 11. <i>Vox pop</i> masyarakat tentang air minum	67
<i>Capture</i> 12. Animasi fungsi air	68
<i>Capture</i> 13. <i>Stock shot</i> air bening	69
<i>Capture</i> 14. <i>Stock shot</i> sumber pengotoran.....	70
<i>Capture</i> 15. <i>Stock shot</i> air yang digunakan oleh masyarakat.....	71
<i>Capture</i> 16. <i>Stock shot opening segmen 2</i>	71
<i>Capture</i> 17. <i>Stock shot</i> tanah berpasir.....	72
<i>Capture</i> 18. <i>Stock shot</i> masyarakat pengguna sumur dan hidup bersih....	73
<i>Capture</i> 19. <i>Vox pop</i> masyarakat tentang jarak sumur.....	74
<i>Capture</i> 20. <i>Opening animasi</i> tentang sumur dan karakter mengecil	75
<i>Capture</i> 21. Jarak sumur dengan <i>septictank</i>	76
<i>Capture</i> 22. <i>Environment</i> segmen 2.....	77
<i>Capture</i> 23. Narasumber Drs Sri Rahati dan <i>stock shot</i> mendidihkan air .	78
<i>Capture</i> 24. Sumber mata air muncul berupa umbul	79
<i>Capture</i> 25. Narasumber PDAM- M. Yusuf dan <i>stock shot</i> pipa transmisi	79
<i>Capture</i> 26. <i>Opening animasi</i> segmen 3 dan pengolahan air	80
<i>Capture</i> 27. <i>Environment</i> animasi proses pengelolaan air	82

<i>Capture 28. Shot size animasi segmen 3</i>	82
<i>Capture 29. Narasumber Drs. Rahati dan Muhammad Yusuf memberikan penjelasan</i>	83
<i>Capture 30. Shot kebutuhan air 3 liter setiap hari</i>	84
<i>Capture 31. Aktivitas olahraga lalu minum air</i>	85
<i>Capture 32. Pelestarian hutan dan pengecekan pada tandon air</i>	86
<i>Capture 33. Sumber mata air dan golongan air yang siap minum</i>	86
<i>Capture 34. Shot tempat air siap minum</i>	86
<i>Capture 35. Ending papan ajakan menjaga sumber air dan suasana senja</i>	87
<i>Capture 35. Tata artistik lokasi sesungguhnya</i>	88
<i>Capture 36. Shot cahaya natural dan vox pop dengan tambahan reflektor</i>	89
<i>Capture 37. Kostum natural</i>	89
<i>Capture 38. Kostum dan make up vox pop yang natural</i>	90
<i>Capture 39. Kostum narasumber</i>	90
<i>Capture 40. Shot dengan memakai filter ND Blue</i>	91
<i>Capture 41. Shot menggunakan lensa fix</i>	91
<i>Capture 42. Ukuran shot pada vox pop</i>	92
<i>Capture 43. Ukuran shot pada wawancara</i>	92
<i>Capture 44. Ukuran shot pada stock shot</i>	93
<i>Capture 45. Ukuran shot pada animasi</i>	93
<i>Capture 46. Colouring untuk menurunkan intensitas cahaya yang berlebihan</i>	94
<i>Capture 47. Garfis Bumper opening</i>	95
<i>Capture 48. Grafis Caption nama</i>	96

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Editing Script*
- Lampiran 2. *Storyline* Animasi Segmen 2
- Lampiran 3. *Storyboard* Animasi Segmen 2
- Lampiran 4. *Storyline* Animasi Segmen 3
- Lampiran 5. *Storyboard* Animasi Segmen 3
- Lampiran 6. Form Kelengkapan Syarat Dari Kampus
- Lampiran 7. Dokumentasi Produksi
- Lampiran 8. Poster Karya
- Lampiran 9. Cover CD dan Label CD
- Lampiran 10. Surat Pemutaran Karya
- Lampiran 11. Poster Pemutaran Karya dan Undangan
- Lampiran 12. Katalog Pemutaran Karya
- Lampiran 13. Dokumentasi Pemutaran Karya
- Lampiran 14. *Timeline* Produksi Program
- Lampiran 15. Rincian Biaya Produksi



ABSTRAK**PENYUTRADARAAN PROGRAM *FEATURE* “ALAM SEKITAR”
EPISODE SUMBER AIR TANAH
DENGAN GAYA *EXPOSITORY***

Pertanggungjawaban Karya Seni ini “ Penyutradaraan program *feature* Alam Sekitar Episode Sumber Air tanah dengan Gaya *Expository*” ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pengelolaan air untuk mendapat pasokan air bersih yang terbagi dalam pembahasan air secara umum, kebutuhan terhadap pasokan air bersih, pengolahan air tanah dangkal (sumur) dan mata air. Objek yang diangkat adalah sumber air tanah karena berada disekitar masyarakat dan kebutuhan terhadap air cukup besar. Karya seni berbentuk program *feature* dimana mempunyai beberapa format didalamnya namun tetap membahas satu pokok bahasan. Format tersebut antara lain dokumenter, *vox pop*, animasi dan wawancara.

Konsep estetik penciptaan Karya Seni ini menggunakan gaya *expository* yaitu gaya penyajian yang memaparkan informasi melalui narasi, narator menjadi penutur tunggal dalam program ini, *statement* narasumber hanya menjadi pendukung informasi. Gaya penyajian sebagai pendukung visual menggunakan animasi dua dimensi sebagai alat peragaan dari narasi dimana *shot* tidak bisa diambil gambar secara *live shot*.

Kata kunci : Penyutradaraan Program *Feature*, Sumber Air Tanah, *Expository*, Animasi 2D.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya alam merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan pemenuhan kebutuhan manusia. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat daripada proses pembentukannya, sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi secara berlebihan.

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Air murni merupakan suatu pensenyawaan kimia yang sangat sederhana yang terdiri dari dua atom Hidrogen (H) berikatan dengan satu atom oksigen (O), secara simbolik air dinyatakan sebagai H_2O . (Tancung, 2007:2) Air memiliki fungsi yang penting bagi kehidupan manusia dan untuk memajukan kesejahteraan umum. Air bagian komponen lingkungan hidup yang penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya, karena di dunia tak dapat berlangsung terus tanpa tersedianya air yang cukup. Bagi manusia kebutuhan akan air ini amat mutlak karena sebenarnya zat pembentuk tubuh manusia sebagian besar terdiri dari air yang jumlahnya sekitar 73% dari bagian tubuh. (Subaris, 2011:6) Kegunaan air bagi tubuh manusia antara lain untuk membantu proses pencernaan, mengatur metabolisme, mengangkut zat-zat makanan dalam tubuh, mengatur keseimbangan suhu tubuh, dan menjaga jangan sampai tubuh kekeringan. Menurut dokter dan para ahli kesehatan, tubuh memerlukan air untuk dikonsumsi sebanyak 2,5 liter atau setara dengan delapan gelas setiap harinya, apabila jumlah air yang dikonsumsi kurang dari jumlah ideal, tubuh akan banyak kehilangan cairan (dehidrasi) yang menyebabkan tubuh mudah lemas, capek dan mengalami gangguan kesehatan. (Subaris, 2011:7)

Kebutuhan yang pertama terselenggaranya kesehatan yang baik adalah tersedianya air yang memadai dari segi kuantitas dan kualitasnya, yaitu memenuhi syarat kebersihan dan keamanan. Air bersih juga harus tersedia secara berkelanjutan dan dapat diterima oleh masyarakat agar dapat digunakan oleh masyarakat. Apabila tidak demikian, masyarakat akan menggunakan air kurang atau tidak bersih berasal dari sumber lain yang tidak terjamin kualitas dan penyediaannya.

Daya guna air masing-masing dari sumber air dimanfaatkan sebagai air baku untuk diolah menjadi air bersih. Air di alam tak selamanya bersih, yang bersih sekalipun makin hari makin terkena polusi (pengotoran) dan kontaminasi (pencemaran). Peningkatan kualitas air minum dengan jalan mengadakan pengelolaan terhadap air yang akan digunakan sebagai air minum, mutlak diperlukan terutama apabila air tersebut berasal dari air permukaan. Pengolahan yang dimaksud, sesuai dengan tingkat kekotoran dari sumber asal air tersebut. Semakin kotor semakin berat pengolahan yang dibutuhkan dan semakin banyak ragam zat pencemar akan semakin banyak pula teknik-teknik yang diperlukan untuk mengolah air tersebut agar bisa dimanfaatkan sebagai air minum.

UUD 1945 pasal 33 ayat 3 berbunyi bahwa bumi, dan air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Pasal ini menjadi dasar untuk menentukan bagaimana pengelolaan sumber daya alam, termasuk sumber daya air, dalam kehidupan bernegara. Hak utama untuk menikmati manfaat dari sumber daya air adalah rakyat Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1987 tentang desentralisasi tanggung jawab pemerintah pusat, disebutkan bahwa tanggung jawab untuk menyediakan suplai air bersih adalah pada pemerintah daerah. Perwujudannya penyediaan sebagian besar kebutuhan air bersih di Indonesia, dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat eksekutif maupun legislatif daerah. PDAM sebagai perusahaan daerah

diberi tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola sistem penyediaan air bersih serta melayani semua kelompok konsumen. PDAM bertanggung jawab pada operasional sehari-hari, perencanaan aktivitas, persiapan dan implementasi proyek, serta bernegosiasi dengan pihak swasta untuk mengembangkan layanan kepada masyarakat.

Air minum merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan perlu adanya pengelolaan sehingga air tersebut aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat, objek air minum ini disajikan pada program *feature* dengan judul program acara “Alam Sekitar”. Pemilihan judul mengacu pada tema tentang sumber daya alam sehingga kata alam diambil untuk mewakili sumber daya alam serta kata sekitar berarti berada atau di dekat lingkungan kehidupan manusia. *Feature* ini menggunakan pendekatan gaya *expository*, dengan tujuan ingin memberi informasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sumber air minum, sebab didalam *feature* menyajikan suatu tayangan lebih dari satu bentuk format sehingga satu topik acara lebih bervariasi penyajiannya dan penonton tidak merasa jenuh saat menonton program ini karena pendukungnya menggunakan animasi dua dimensi (2D).

B. Ide Penciptaan Karya

Ide teretusnya program *feature* Alam Sekitar muncul dari kedekatan dan pengamatan objek, setiap orang mengkonsumsi air. Air merupakan salah satu elemen utama dalam kehidupan manusia, dimana semua orang memerlukan air. Air menjadi salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui, akan tetapi pemakaian terhadap air juga harus diperhatikan agar kelangsungan air yang ada tetap dapat dikonsumsi secara aman. Beberapa masyarakat mengambil air dari air tanah yang biasanya diambil dari sumur, akan tetapi perlu di waspadai titik sumur dengan limbah domestik yang dihasilkan oleh rumah tangga, karena bisa saja air sudah terkontaminasi dari resapan limbah dan mengandung bakteri yang dapat membahayakan tubuh jika dikonsumsi. Ada juga yang menjadi pelanggan air bersih yang disediakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) yang memiliki teknologi sesuai dengan pengelolaan air minum, tetapi juga dipengaruhi oleh

kualitas dari air yang dijadikan sebagai bahan baku apakah air tersebut tercemar atau tidak.

Muncul ide untuk menuangkan pengelolaan air minum yang berasal dari sumber air tanah ini menjadi sebuah tayangan televisi karena sumber daya air ini merupakan sebuah elemen kehidupan yang penting serta menyajikan informasi yang menarik kepada masyarakat. Pengelolaan sumber air tanah ini disajikan dalam bentuk program *feature* mulai dari kebutuhan air, sistematis pengelolaan air menjadi bersih dan aliran pipa kepada masyarakat, jarak sumur dengan sumber pengotoran, serta pengelolaan air siap minum yang disebut Zona Air Minum Prima (ZAMP).

Program *feature* Alam Sekitar dikemas dengan pendekatan gaya *expository*, gaya penyajian ini memberikan pemaparan informasi langsung seperti pengenalan objek yang diangkat dan penjelasan secara umum objek menjadi kebutuhan makhluk hidup, tujuannya untuk merepresentasikan konten yang ada dalam program *feature* ini secara langsung. Penerapan gaya *expository* ini lebih mudah untuk bisa memengaruhi penonton sehingga dapat menghadirkan sudut pandang yang jelas. Aspek pendukung dalam program *feature* ini menggunakan animasi 2D sebagai pendukung visual dari tipe eksposisi yang terhitung konvensional dan sebagai animasi peragaan dimana shot tidak bisa diproduksi secara *live shot*.

Keunggulan dari program *feature* ini adalah memberikan informasi lebih dari sebuah sumber daya alam yang ada di bumi dan penyampaian pesan kelangsungan elemen kehidupan yang terdapat dalam sumber daya air. Program acara dengan format *feature* ini layak untuk ditonton oleh masyarakat dan akan memberikan banyak pengetahuan tentang sumber daya air yang setiap orang dekat dengan objek tersebut.

C. Tujuan dan Manfaat

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya selalu ingin berinteraksi dan diakui eksistensinya oleh orang lain secara langsung maupun tidak langsung. Karya ini salah satu wujud sebuah interaksi sosial di dalam masyarakat yang

disajikan dalam bentuk *feature* dan diharapkan memberikan manfaat bagi khalayak penonton televisi.

1. Tujuan

- a. Menciptakan suatu program *feature* dengan menampilkan pengelolaan sumber air tanah yang dijadikan air baku sebagai air minum.
- b. Menghadirkan tayangan alternatif yang memberikan nilai informasi, edukatif, dan program acara yang menghibur.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan sumber daya alam yang perlu diperhatikan.

2. Manfaat

- a. Sarana pengembangan keahlian dalam penciptaan program *feature* televisi.
- b. Memberikan pembelajaran bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan air minum yang dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membiasakan masyarakat untuk senantiasa mempelajari dan memahami lingkungan alam sekitarnya.

D. Tinjauan Karya

Dasar untuk memproduksi acara *feature* Alam Sekitar mengikuti Standar Operasional Produksi (SOP) yang berlaku dalam produksi program televisi. Karya yang digunakan sebagai tinjauan karya dalam penciptaan karya ini antara lain.

1. Program *feature* Asal-usul, Trans 7 TV, tayang pukul 16.00 WIB

Program Asal-usul adalah karya pertama yang digunakan sebagai referensi penciptaan karya yang diproduksi oleh salah satu televisi swasta yakni Trans 7. Asal-usul merupakan program *feature* yang mengangkat tentang suatu flora dan fauna dari mitos masyarakat, di dalamnya terdapat suatu objek yang diangkat dan dibahas mulai dari mitos masyarakat tentang objek tersebut untuk diteliti kandungan dan manfaatnya di laboratorium. Sejarah objek disampaikan dengan penggunaan media animasi 2D. Memunculkan ahli gizi sebagai narasumber, memberikan penjelasan tentang kandungan yang ada di dalam objek, agar tidak salah

informasi yang sudah beredar di dalam masyarakat. Format lain pada *feature* ini yakni instruksional, dimana objek tersebut dibuat makanan maupun minuman. *Feature* Alam Sekitar menggunakan drama untuk penyampaian topik yang dibawa. Seorang *host* perempuan serta beberapa anak yang turut membawakan cerita tersebut.



Capture 1. Potongan gambar *host* dan objek program acara Asal Usul

Asal Usul maupun Alam Sekitar menggunakan animasi dalam penyampaian beberapa informasi. Perbedaannya adalah dalam Asal Usul penggunaan pada animasi untuk penjelasan sejarah objek, menggunakan drama sebagai penyampaian topik, sedangkan dalam Alam Sekitar penggunaan animasi ditujukan pada sistematis aliran air, penjelasan jarak sumur dengan sumber pengotoran yakni resapan air limbah domestik. Animasi membantu memperjelas informasi ketika gambar visual tidak mampu memberikan detail informasi serta penggunaan narasi untuk menjelaskan gambar yang ada pada visual.



Capture 2. Potongan gambar animasi program acara Asal Usul

2. *Nature Inc-Tress on Tap-Water Conservation, BBC Environmenal Documentary, 2009*

Karya dokumenter yang dijadikan referensi diproduksi oleh BBC *Environmenal Documentary* pada tahun 2009 berjudul *Nature Inc-Trees On Tap*. Karya dokumenter ini membahas tentang konservasi air. *Nature Inc* membahas New York, Ekuador, dan Jordania.



Capture 3. Potongan gambar *bumper* dan narasumber dokumenter *Nature Inc*

Referensi film dokumenter pada segi gaya penceritaan yakni *expository*, pemaparan oleh narator untuk menjelaskan apa yang ada pada visual film. Perbedaannya animasi *Nature Inc* lebih pada penggunaannya sebagai transisi pergantian objek yang dibahas dan hanya satu jenis animasi yang digunakan dengan warna merah hitam, sedangkan Alam Sekitar menggunakan animasi untuk instruksional.



Capture 4. Potongan gambar *motion graphic* dan *footage* dokumenter *Nature Inc*

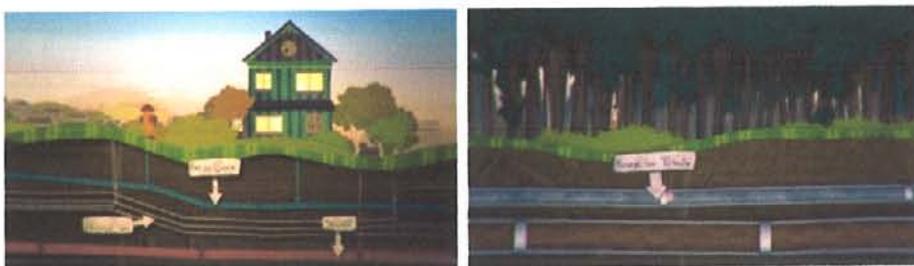
3. Animasi *Pipelines - Here, There Anywhere*, Science Alberta Foundation, 2012

Karya yang dijadikan referensi selanjutnya yakni karya animasi diproduksi oleh *Science Alberta Foundation* pada tahun 2012 berjudul *Pipelines* disutradarai oleh Daniel Gies.



Capture 5. Potongan gambar animasi *Pipelines*

Pipelines sebuah video animasi membahas tentang aliran mengalir menggunakan pipa-pipa yang berjalan ke berbagai macam gas dan cairan. Pipa-pipa mengelilingi rumah, pipa tersebut mengirim gas alami dan air ke rumah-rumah dan sebagai saluran pembuangan. Animasi ini mengeksplor beberapa pipa. Masa Cina Kuno memakai pipa bambu yang digunakan untuk mendapatkan gas alami. Mengikuti perjalanan era modern pipa-pipa tersebut diatur didalam tanah. Mempelajari bagaimana kekuatan tiap-tiap geseran, gravitasi dan pengaruh tekanan pada aliran air dan pompa bisa dibutuhkan untuk menjaga jalannya air tetap bergerak. Pergerakan air dan gas alam tersebut diawasi lewat monitor.



Capture 6. Potongan gambar aliran animasi *Pipelines*

Pipelines maupun *Alam Sekitar* memiliki kesamaan dalam membahas aliran air. Penggunaan animasi 2D juga diterapkan dalam

Alam Sekitar dengan dijelaskan oleh narasi. Bedanya pada *Pipelines* membahas tentang pipa-pipa gas dan cairan yang mengirim gas alami dan air ke rumah-rumah, sedangkan dalam Alam Sekitar pembahasan aliran air mulai dari air baku kemudian diolah sehingga dapat dialirkan ke masyarakat dan tidak membahas tentang gas alam.

Feature Alam Sekitar memberikan informasi tentang kebutuhan air, pengelolaan sumber air minum, sistematis pengelolaan air baku menjadi air bersih yang didalamnya menjelaskan sumur dan mata air, menggunakan gaya penyajian *expository* dengan pendukung visual animasi dua dimensi.

